

## INTISARI

**Aris Sudarmanto<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[arissudarmanto045@gmail.com](mailto:arissudarmanto045@gmail.com)

<sup>2</sup>[rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com)

<sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Pengelolaan obat di puskesmas merupakan hal yang sangat penting karena dengan pengelolaan yang tidak sesuai dengan prosedur dapat berpengaruh pada anggaran dan pemakaian yang kurang tepat dalam melakukan evaluasi terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu jumlah maupun kualitas efisien. Hal ini digunakan sebagai proses penggerakan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi ketersediaan obat pada saat dibutuhkan. Pengelolaan obat di puskesmas perlu diperhatikan karena untuk menentukan terjaminnya ketersediaan obat dalam pelayanan kefarmasian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, mengetahui ketepatan dalam memilih obat, mengetahui tingkat ketersediaan obat, dan mengetahui penulisan obat generik di puskesmas tanon 1 Kabupaten Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-evaluatif dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data retrospektif tahun 2019. Analisis data pada penelitian ini menggunakan indikator efisiensi dan efektivitas pengelolaan obat. Kesesuaian DOEN dilakukan dengan menghitung jumlah obat dan jumlah obat yang sesungguhnya dengan standar 76 %, ketepatan pemilihan obat dengan menghitung jumlah item obat yang ada dalam perencanaan dan ketersediaan obat dihitung jumlah item obat yang ada dalam kenyataan pakai dengan standar 100%, menghitung jumlah pemakaian rata-rata perbulan dengan standar 12-18 bulan, penulisan obat generik dengan menghitung laporan penulisan obat generik dengan standar 82-94 %. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan obat sebagian besar sudah memenuhi standar. Hal ini ditunjukkan dari analisis indikator kesesuaian item obat dengan DOEN belum memenuhi standar yaitu 57 %. Ketepatan dalam memilih diambil 10 indikator obat yang paling banyak pakai sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebesar yaitu 93,07 % - 106,60 %. Tingkat ketersediaan obat selama 1 tahun 2019 telah memenuhi standar yang ditetapkan dengan hasil 13,9 bulan. Presentase resep dengan obat generik sesuai dengan standar yaitu 94 %.

Kata kunci : Obat, Pengelolaan, Puskesmas

## ABSTRACT

Aris Sudarmanto<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[arissudarmanto045@gmail.com](mailto:arissudarmanto045@gmail.com)

<sup>2</sup>[rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com)

<sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Management of drugs at the health centre is essential because management that is not in accordance with the procedures can affect the budget and improper usage. Some things need to be considered in the evaluation, namely the amount and quality of efficiency. It used as a process of mobilizing resources in meeting the availability of drugs needed. Drug management in health centres needs to be considered because it determines the guaranteed availability of drugs in pharmaceutical services. This study aimed to determine the suitability of available drug items with DOEN, determine the accuracy of selecting drugs, determine the level of drug availability, and determine the writing of generic drugs at Tanon 1 health centre in Sragen Regency. This research is descriptive-evaluative research with quantitative methods. The data used are retrospective data in 2019. Data analysis uses indicators of efficiency and effectiveness of drug management. DOEN compliance is done by calculating the number of drugs and the actual number of drugs with a 76% standard. Whereas, the accuracy of drug selection by calculating the number of drug items in the planning and drug availability with the counting of the number of drug items in actual use with a 100% standard and calculating the average amount of use in monthly average with a standard of 12-18 months. Moreover, the writing of generic drugs by counting reports of writing generic drugs with a standard of 82-94%. The results indicate that most of the drug management has met the standards. It is shown from the indicator analysis of the suitability of drug items with DOEN not yet meeting the standards with 57%. The accuracy in selecting the 10 most widely used indicators of drugs according to the predetermined standard was 93.07% - 106.60%. The level of drug availability for 1 year in 2019 has met the established standards with a result of 13.9 months. The percentage of prescriptions with generic drugs in accordance with the standards was 94%.

**Keywords:** Drug, Management, Health centre

